

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KESEHATAN JIWA PADA WANITA USIA  
SUBUR (WUS) DI INDONESIA (ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA  
TAHUN 2023)**

**RISSA APRILLIA- 25000119130196  
2026-SKRIPSI**

Keadaan disaat seorang individu dapat berkembang secara mental, fisik, dan sosial serta bisa memahami keterampilannya, bekerja dengan produktif, menghadapi tekanan yang ada, dan bisa berkontribusi untuk komunitas disebut dengan kesehatan jiwa. Kesehatan jiwa merupakan salah satu aspek terpenting untuk mewujudkan kondisi sehat yang menyeluruh. Namun, masalah kesehatan jiwa masih sering kali kurang diperhatikan serta disalahpahami sehingga penanganan terhadap gangguan kejiwaan masih sangat kurang. Ketika seorang wanita berada pada usia subur, maka telah mengalami perubahan fisik dan psikologis saat pubertas yang kemudian dilanjutkan dengan masa yang memungkinkan terjadinya kehamilan, melahirkan, nifas, dan menyusui. Pada masa ini, wanita juga mengalami permasalahan-permasalahan lain seperti masalah ekonomi, pekerjaan, pendidikan, lingkungan tempat hidup, dan kesehatan. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat faktor terjadinya masalah kejiwaan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan jiwa pada WUS di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari SKI 2023 dengan populasi wanita usia 15-49 tahun. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik. Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang memiliki hubungan yang signifikan dengan kesehatan jiwa pada WUS adalah status perkawinan, umur, pendidikan tertinggi, status pekerjaan, kuintil kekayaan, tempat tinggal, jumlah anggota rumah tangga, waktu tempuh ke fasilitas kesehatan, aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan status merokok.

Kata kunci : kesehatan jiwa, wanita usia subur, determinan kesehatan, SKI 2023